

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sablon gelas minuman merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mencetak desain pada gelas sebagai sarana *branding* atau promosi bisnis minuman. Sablon pada gelas minuman juga dapat menarik perhatian pelanggan dan membedakan produk bisnis dari para pesaingnya dengan tampilan yang elegan dan menarik. Bisnis yang menjual produk seperti jus, kopi, teh, atau minuman lainnya dapat menggunakan bisnis cetakan ini untuk meningkatkan nilai estetika dengan menggambarkan *brand* atau identitas bisnis.

Tornado *Printing* merupakan salah satu UKM sablon gelas minuman yang berlokasi di kota Batam. Proses sablon pada UKM Tornado *Printing*, yaitu menerima desain dari konsumen, kemudian persiapan desain, persiapan gelas, dan percetakan. Desain yang akan dicetak dipersiapkan dengan menggunakan *software* desain grafis, setelah desain siap lalu *diprint* dengan memakai kertas kalkir, selanjutnya adalah proses afdruk yaitu proses pemindahan gambar pada kertas kalkir ke *screen* dengan bantuan cairan *emulsion* dan *sensitizer* setelah itu menyiapkan gelas yang akan disablon, setelah itu melakukan *setup* mesin sablon sesuai dengan ukuran gelasnya, Setelah itu tinta sablon dapat diaplikasikan ke permukaan gelas. Proses sablon gelas minuman dapat dilakukan secara otomatis menggunakan mesin khusus untuk mencetak tinta pada gelas secara otomatis.

Pada Perusahaan UKM Tornado *Printing* proses produksi sering terjadi pemborosan (*waste*) sehingga mengalami kendala dalam proses produksi sablon gelas minuman 1 warna yaitu, adanya *Waiting time* pada proses afdruk yaitu menunggu sinar UV matahari untuk proses penyinaran kertas kalkir yang sudah didesain dan akan dipindahkan pada *frame screen* sehingga pada proses selanjutnya mengalami *delay*, adanya penempatan alat-alat kerja yang tidak sesuai sehingga sulit untuk menemukannya. Cara untuk memperbaiki proses produksi adalah dengan mengurangi *waste* yang tidak diperlukan.

Penelitian ini berjudul: **“Perbaikan Proses Produksi Sablon Gelas Minuman Pada UKM Tornado Printing”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. *Waiting time* berupa: Adanya penyinaran UV pada proses afdruk yang bergantung menggunakan sinar matahari, serta adanya waktu tunggu yang lama karena mengambil peralatan kerja.
2. *unnecessary Motion* berupa: adanya penempatan alat-alat kerja yang tidak sesuai sehingga sulit untuk menemukannya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Menurut permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi penulis melakukan pembatasan agar pembahasan lebih terperinci:

1. Objek penelitian yang dilakukan hanya pada gelas minuman.
2. Proses yang diteliti adalah proses sablon gelas minuman 1 warna.

3. *Waste* yang dibahas hanya *waiting time* dan *Unnecessary Motion*

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa pemborosan (*waste*) tertinggi pada proses produksi sablon gelas minuman?
2. Apa saja penyebab pemborosan (*waste*) pada proses produksi sablon gelas minuman?
3. Bagaimana cara mengurangi pemborosan (*waste*) pada proses produksi sablon gelas minuman?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Menurut hasil yang diperoleh dari hasil karya tulis yang peneliti teliti adalah:

1. Mengetahui pemborosan (*waste*) tertinggi pada proses produksi sablon gelas minuman.
2. Mengetahui penyebab dari pemborosan (*waste*) yang terjadi pada proses produksi sablon gelas minuman.
3. Mengetahui cara mengurangi pemborosan (*waste*) yang terjadi pada proses produksi sablon gelas minuman.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Untuk Penulis penelitian ini bermanfaat memberikan wawasan mengenai perbaikan proses produksi melalui metode *lean manufactur*

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Untuk penulis selanjutnya, yaitu bahan referensi dan serta untuk rujukan penelitian untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perbaikan proses produksi.
2. Bagi pembaca, yaitu memberikan referensi secara empiris mengenai perbaikan proses produksi
3. Untuk UKM, karya tulis ini bisa dipakai dalam acuan untuk memperbaiki proses produksinya.